

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV sekolah dasar dengan menggunakan metode *mind mapping*. Untuk menganalisis apa saja faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV sekolah dasar dengan menggunakan metode pembelajaran *mind mapping*. Untuk menemukan solusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV sekolah dasar dengan menggunakan metode pembelajaran *mind mapping*. Dari hasil penelitian dan analisis data dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri Pangsor mengalami peningkatan setelah menggunakan metode pembelajaran *mind mapping*. Dari hasil temuan untuk mengetahui hasil belajar siswa, didapatkan data pada diagram nilai siswa yang menunjukkan sebanyak 9 siswa mengalami peningkatan hasil belajar, 3 siswa dengan nilai yang tidak berubah, dan 1 orang dengan nilai yang menurun.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD yaitu. faktor internal adalah faktor yang berada dalam diri siswa itu sendiri berupa faktor kesehatan, kondisi fisik, minat, kemampuan dan kecerdasan. faktor eksternal dari luar yaitu faktor keluarga, orang tua, suasana rumah, kondisi ekonomi keluarga, lingkungan sekolah termasuk kurikulum, guru, proses pembelajaran, hubungan sosial antara guru dan siswa, siswa dan siswa, kondisi sekolah, disiplin sekolah dan lingkungan masyarakat, hubungan dengan tetangga.

Diffa Alfia Azzahra, 2023

*ANALISIS METODE PEMBELAJARAN MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN IPS DI KELAS IV SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [Perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

3. Solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV sekolah dasar dapat dikembangkan melalui metode *mind mapping*. Suasana mengajar yang baik, motivasi dan pemanfaatan lingkungan belajar disebutkan sebagai pendekatan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

## 5.2 Implikasi

Dengan mengacu pada hasil penelitian dan simpulan sebagaimana telah dikemukakan di atas terdapat implikasi yang dapat dikemukakan untuk penggunaan metode pembelajaran *mind mapping* dan peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran IPS di kelas IV sekolah dasar, maka di bawah ini dikemukakan beberapa implikasi, sebagai berikut:

1. Dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV dengan menggunakan metode *mind mapping* telah memberikan dampak yang baik bagi perkembangan proses belajar mengajar di kelas, dengan ketercapaian tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV dalam mata pelajaran IPS.
2. Peningkatan hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari siswa, guru dan juga penggunaan metode pembelajaran *mind mapping* itu sendiri.
3. Penggunaan metode *mind mapping* untuk meningkatkan hasil belajar siswa menjadi pilihan yang sangat cocok diterapkan pada mata pelajaran IPS di kelas IV Sekolah Dasar.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, simpulan dan implikasi yang telah dijelaskan di atas, maka di bawah ini diberikan rekomendasi untuk beberapa pihak sebagai berikut:

1. Bagi pengatur kebijakan

Bagi pengatur kebijakan di bidang pendidikan, penggunaan metode *mind mapping* dapat dipertimbangkan untuk dijadikan sebuah gerakan baru dengan menerapkan metode pembelajaran yang dapat merealisasikan peningkatan hasil belajar siswa dan menarik minat belajar siswa, hal tersebut dapat diberikan solusi berupa mengadakan sosialisasi bersama beberapa sekolah pilihan sehingga dapat menjadi acuan bagi sekolah lain untuk mengimplementasikan penggunaan metode pembelajaran ini sehingga seluruh sekolah dapat melaksanakannya secara merata. Beberapa kesulitan

yang terjadi untuk menerapkan penggunaan metode *mind mapping* ini kepada seluruh sekolah yaitu keterbatasan yang dimiliki oleh guru ketika menerima metode pembelajaran baru dan beradaptasi bagaimana cara penggunaan metode pembelajaran tersebut, karena beberapa guru atau sekolah sudah terbiasa menggunakan metode pembelajaran konvensional.

## 2. Bagi pendidik

Bagi pendidik yang akan menerapkan metode pembelajaran *mind mapping* ini atau bagi pendidik yang telah menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* dan ingin mengembangkannya lebih dalam dapat dilakukan dengan tetap mengikuti sintaksis pelaksanaan *mind mapping* dengan baik, penggunaan metode *mind mapping* dapat dilakukan pada mata pelajaran lain dan tidak hanya pada mata pelajaran IPS saja, mata pelajaran lain dapat menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* ini dengan disesuaikan materi dan kebutuhannya, pendidik dituntut untuk dapat memberikan pelajaran secara menarik dan membuat siswa tidak mudah bosan, dalam hal ini guru dapat menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* untuk menghidupkan suasana kelas dan menjadikan siswa sebagai *student center* agar dapat berperan aktif selama proses belajar mengajar di kelas berlangsung. Beberapa kendala yang ditemukan pendidik ketika menerapkan metode pembelajaran *mind mapping* pada saat penelitian berlangsung yaitu pendidik kurang mempersiapkan media pembelajaran dengan matang sehingga penggunaan metode pembelajaran ini kurang tersampaikan dengan baik, sehingga ketika akan mengimplementasikan metode pembelajaran *mind mapping* ini harus dipersiapkan secara baik dan benar sehingga semua materi pembelajaran yang akan disampaikan dapat diterima dengan baik oleh siswa.

## 3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti berikutnya yang hendak melakukan penelitian serupa di masa yang akan datang pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* atau ingin mengembangkan metode *mind mapping* pada mata pelajaran lain, dalam proses penelitian berlangsung terdapat beberapa keterbatasan dan kendala yang terjadi seperti pada waktu pelaksanaan, media pembelajaran yang digunakan dan implementasi metode pembelajaran itu sendiri. Disarankan bagi peneliti selanjutnya

dapat mengatur waktu penggunaan metode pembelajarn *mind mapping* tersebut karena waktu yang diberikan pada satu jam pelajaran kurang cukup untuk pelaksanaannya, hal yang sama juga berlaku pada media pembelajaran yang digunakan harus dipersiapkan sematang mungkin untuk menghindari kendala yang dapat membuat siswa menjadi kurang paham atas materi yang sedang guru ajarkan.